

ABSTRAK

Ricad Michael Sihombing, NIM 3122122007. Perubahan Nilai Anak Laki-Laki pada Etnik Batak Toba dalam *Mangain* (Mengangkat Anak) di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latarbelakang *mangain*, untuk mengetahui motif atau alasan pengangkatan anak, untuk mengetahui perubahan persepsi terhadap nilai anak laki-laki dalam *mangain*, untuk mengetahui hak dan kedudukan anak angkat perempuan pada Etnik Batak Toba dengan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dalam suatu peristiwa atau fenomena interaksi tingkah laku manusia sehingga dapat memberikan gambaran yang sistematis. Penelitian ini memakai subjek dan objek penelitian sebagai pengganti dari sampel dan populasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi literatur. Informan dipilih secara *purposive sampling* dengan demikian yang menjadi informan adalah orangtua yang mengangkat anak perempuan 8 orang, orangtua yang mengangkat anak laki-laki 2 orang, tokoh adat setempat 6 orang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Hal yang melatarbelakangi melakukan *mangain* adalah karena pentingnya nilai anak dalam keluarga, anak sangat didambakan dan mempengaruhi struktur dan sistem sosial dalam adat. (2). Motif pengangkatan anak ada berbagai alasan, alasan utama adalah untuk meneruskan generasi marga maka akan mengangkat anak laki-laki, sedangkan bila alasan karena motivasional dan perspektif masa depan dengan menjaga dan merawat orangtuanya cenderung memilih anak perempuan sebagai anak angkatnya (3). Perubahan nilai yang terjadi pada anak laki-laki adalah ketidakhadiran anak laki-laki pada suatu keluarga tidak lagi dipermasalahkan, memilih anak perempuan sebagai anak angkatnya dan bukan anak laki-laki, upacara *mangain* anak yang sudah mulai berubah dan tinggalkan, serta sistem warisan anak angkat yang telah menyetarakan laki-laki dan perempuan berdasarkan kesepakatan bersama. (4) Anak angkat perempuan mendapatkan hak dan kedudukan sama seperti anak kandung bila ia sudah dilakukan pencatatan sipil, baptisan dan upacara *mangain*.

Kesimpulan menunjukkan bahwa nilai anak laki-laki dalam *mangain* telah mengalami perubahan, perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor agama, pendidikan, migrasi /perantau dan ekonomi

Kata kunci: *Perubahan, nilai anak laki-laki, mengangkat anak,*